

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Transportasi mempunyai peranan yang cukup penting bagi pembangunan suatu negara. Dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan sangat dipengaruhi oleh peran transportasi sebagai urat nadi kehidupan ekonomi, politik, sosial budaya dan pertahanan keamanan, baik itu transportasi darat, laut, maupun transportasi udara.

Transportasi udara merupakan sistem transportasi yang cukup penting, karena dengan menggunakan transportasi ini dapat menjangkau daerah yang cukup jauh dengan waktu yang lebih efisien dibandingkan dengan transportasi darat maupun laut. Oleh karena itu, pemerintah provinsi Jawa Barat sejak tahun 2002 telah merencanakan pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB). Pembangunan bandar udara ini dimaksudkan untuk pemenuhan pelayanan transportasi udara bagi masyarakat yang semakin meningkat.

Menurut Sirait (2008), dengan dibangunnya Bandara Internasional Jawa Barat ini diharapkan dapat menciptakan kondisi seperti:

- a. Terjadinya percepatan pertumbuhan investasi yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat.
- b. Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Jawa Barat.
- c. Peningkatan pariwisata Jawa Barat dan pelayanan jemaah haji asal Jawa Barat dan sekitarnya.

Untuk lebih mematangkan rencana tersebut, pemerintah provinsi Jawa Barat pada tahun 2003 melakukan tahapan-tahapan perencanaan berikutnya sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 2001 dan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM 48 tahun 2002 tentang Kebandarudaraan, yaitu salah satunya adalah melakukan studi kelayakan yang meliputi kelayakan ekonomi, kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan lingkungan, serta kelayakan dari segi usaha angkutan udara. Selain itu, Sumaatmadja (1988: 43) juga mengemukakan bahwa ada beberapa landasan

Mitha Andhini S, 2013

Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

geografi yang harus diperhatikan dalam melakukan setiap pembangunan yaitu sebagai berikut:

Bahwa setiap pembangunan ada beberapa landasan –landasan geografi yang harus diperhatikan sesuai dengan kondisi region setempat, yaitu lokasi, kondisi demografi, prasarana dan sarana, potensi sumber daya, sosial budaya setempat, kesuburan tanah, hidrografi dan topografi region masing-masing.

Studi kelayakan ini dilakukan dengan pengamatan di 421 titik di Jawa Barat, dan terpilihlah tiga lokasi alternatif calon Bandara Internasional, yaitu:

1. Bandung :Daerah Ciparay dan sekitarnya
2. Subang : Lanud Suryadarma (Kalijati) dan sekitarnya
3. Majalengka : Lanud Sukani dan Sekitarnya

Kemudian dari ketiga lokasi tersebut terpilihlah Kabupaten Majalengka, tepatnya di Kecamatan Kertajati untuk lokasi pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB), karena dari hasil uji kelayakan tersebut Kecamatan Kertajati dinilai paling sesuai untuk dijadikan lokasi pembangunan BIJB tersebut. Selain itu salah satu tujuan dipilihnya Kecamatan Kertajati sebagai lokasi pembangunan BIJB adalah untuk mendorong pengembangan wilayah pembangunan Ciayumajakuning (Cirebon-Indramayu-Majalengka-Kuningan) sebagaimana yang tercantum pada Peraturan Pemerintah Jawa Barat No. 13 Tahun 2010. Selain itu, menurut peraturan tersebut dengan adanya pembangunan BIJB dan Kertajati *Aerocity* ini diharapkan dapat tercipta beberapa kondisi sebagai berikut:

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi regional berbasis potensi Daerah;
- b. meningkatkan daya saing global Jawa Barat dalam rangka mendorong percepatan pertumbuhan investasi;
- c. meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang transportasi udara; dan
- d. meningkatkan investasi, industri, perdagangan, pariwisata, permukiman, dan perluasan lapangan kerja.

Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) ini rencananya akan dibagi menjadi dua bagian, yaitu Kawasan Inti Bandara seluas 1.800 Ha dan Kawasan Pendukung (*Aerocity*) seluas 3.200 Ha. Perencanaan ini, telah sejalan dengan RTRW Kabupaten Majalengka Tahun 2011 – 2031.

Mitha Andhini S, 2013

Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dalam pembangunan ini tidak hanya kondisi fisik wilayah tersebut saja yang diperhatikan, namun kondisi kependudukan pun harus ikut pula diperhatikan. Kondisi kependudukan yang wajib diperhatikan dalam suatu pembangunan diantaranya adalah berkenaan dengan kepadatan penduduk, kualitas keterampilannya, tingkat pendidikan, komposisi berdasarkan umur, penyebarannya dan lain-lain. Dengan melihat beberapa aspek kependudukan tersebut, maka dapat memberikan landasan tentang perencanaan dan pengembangan dari pembangunan tersebut, yang kemudian diharapkan pembangunan tersebut dapat mensejahterakan masyarakat.

Kertajati sendiri merupakan suatu Kecamatan di Kabupaten Majalengka yang wilayahnya masih berupa pedesaan. Oleh karena itu, sebagian besar penduduk di Kecamatan Kertajati menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Kertajati ini memiliki luas wilayah 178,76 km² dan jumlah penduduk sekitar 48.113 jiwa terdiri dari 22.924 jiwa laki-laki dan 23.700 jiwa perempuan. Sebagian besar penduduk di daerah ini bermata pencaharian sebagai petani, sedangkan untuk tingkat pendidikan di Kecamatan ini dapat dikatakan masih relatif rendah. Maka dengan adanya rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Pembangunan ini dapat dikatakan sebagai pembangunan yang cukup besar yang akan dilakukan di kabupaten Majalengka, khususnya di wilayah Kecamatan Kertajati. Pembangunan bandar udara yang rencananya akan memerlukan luas lahan sekitar 1800 Ha ini akan meliputi lima desa dari 14 desa yang terdapat di Kecamatan Kertajati, yaitu desa Kertajati, Bantarjati, Sukakerta, Kertasari, dan Sukamulya. Kelima desa tersebutlah yang nantinya akan tergusur atau terkena dampak langsung dari pembangunan bandar udara ini. Dengan demikian, bagi masyarakat yang tinggal di kelima desa tersebut, selain akan kehilangan tempat tinggalnya, mereka juga akan kehilangan lahan pertaniannya, karena sebagian besar lahan yang digunakan dalam pembangunan bandara ini adalah lahan pertanian, sehingga masyarakat yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani ini harus siap dengan kemungkinan harus beralih profesi ke sektor lain,

Mitha Andhini S, 2013

Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

karena lahan pertanian yang selama ini dijadikan tempat untuk menggatungkan hidupnya, nantinya akan berubah menjadi lokasi untuk pembangunan bandar udara tersebut.

Namun, disamping itu dengan adanya pembangunan bandar udara ini juga diharapkan nantinya akan dapat membuka banyak lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat sekitar, sehingga untuk sekarang ini masyarakat diharapkan dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai perubahan yang terjadi akibat pembangunan tersebut.

Tidak hanya bagi masyarakat yang terkena dampak langsung saja, bagi masyarakat yang tidak terkena dampak langsung pun banyak hal yang perlu mereka siapkan untuk menghadapi rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) ini. Dengan adanya pembangunan tersebut nantinya mungkin akan merubah keadaan daerah tersebut yang tadinya hanya merupakan suatu pedesaan kemudian akan berubah menjadi sebuah perkotaan yang cukup ramai.

Dalam setiap pembangunan tentu saja diharapkan dapat berdampak positif bagi masyarakat, namun tidak dapat dipungkiri dari adanya pembangunan tersebut juga mungkin saja akan menimbulkan dampak negatif bagi beberapa pihak tertentu. Oleh karena itu suatu pembangunan tersebut harus direncanakan dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal, dan dapat meminimalisir dampak negatif yang mungkin akan ditimbulkan dari pembangunan tersebut, serta bagaimana caranya agar pembangunan ini dapat sukses dan bermanfaat, terutama bagi masyarakat setempat dan bukan malah merugikan mereka. Selain itu masyarakat juga harus mengetahui bahwa pembangunan bandara itu wujud dan manfaatnya seperti apa. Kemudian dalam pembangunan ini juga harus melibatkan masyarakat, baik pada saat Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) ini mulai dibangun hingga beroperasi, jangan sampai masyarakat hanya menjadi penonton yang pada akhirnya berpotensi mengganggu operasional bandara.

Oleh karena itu, dengan melihat gambaran umum yang telah dipaparkan, maka penulis merasa tertarik untuk menganalisis lebih jauh tentang bagaimana respon masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang terkena dampak langsung atau yang tergesur terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa

Mitha Andhini S, 2013

Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Barat (BIJB). Respon masyarakat tersebut dilihat dari persepsi masyarakat dan sikap masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) serta melihat perilaku masyarakat dalam merespon rencana pembangunan Bandar Udara tersebut yang telah diwacanakan cukup lama dan merupakan pembangunan yang cukup besar yang akan dilakukan di daerah tersebut yang selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pemerintah Kabupaten Majalengka khususnya, baik bagi instansi-instansi lainnya dalam mengambil keputusan selanjutnya, serta bagi masyarakat itu sendiri, agar pembangunan ini dapat bermanfaat. Untuk itu, penulis mengambil judul “**Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana respon masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kecamatan Kertajati kabupaten Majalengka. Untuk mengetahui respon tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIBJ) di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana sikap masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIBJ) di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana perilaku masyarakat dalam merespon rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIBJ) di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis respon masyarakat terhadap rencana pembangunan

Mitha Andhini S, 2013

Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bandara Internasional Jawa Barat dengan melihat beberapa indikator sebagai berikut:

1. Menganalisis persepsi masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.
2. Menganalisis sikap masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.
3. Menganalisis perilaku masyarakat dalam merespon rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi dan data mengenai respon masyarakat terhadap rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka yang selanjutnya dapat berguna bagi pemerintah dan peneliti lain.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi masyarakat di Kecamatan Kertajati untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) yang merupakan pembangunan yang cukup besar yang akan dilakukan di daerahnya tersebut.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah Kabupaten Majalengka maupun pemerintah yang terkait dalam mengambil keputusan mengenai rencana pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB), sehingga pembanguna tersebut benar-benar dapat bermanfaat, dan bukan malah merugikan terutama bagi masyarakat disekitar pembangunan tersebut.

Mitha Andhini S, 2013

Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta menguraikan struktur organisasi dari skripsi ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang berbagai teori yang terkait dengan masalah yang dikaji pada penelitian ini diantaranya, perencanaan pembangunan Bandar Udara, respon masyarakat terhadap rencana pembangunan, serta menjelaskan mengenai dampak pembangunan terhadap masyarakat. Selain itu, pada bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini, yang meliputi penjelasan mengenai lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, menjelaskan definisi operasional, menguraikan instrumen penelitian, menjelaskan tentang teknik pengumpulan dan pengolahan data serta menjelaskan tentang teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil yang telah diperoleh dari lapangan serta menganalisis data tersebut, yang meliputi penjelasan mengenai rencana pembangunan BIJB, kondisi fisik serta kondisi sosial Kecamatan Kertajati, analisis data responden, serta pembahasan mengenai respon masyarakat terhadap rencana pembangunan BIJB tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai penarikan kesimpulan dari hasil penelitian serta memberikan saran mengenai permasalahan pada penelitian ini.

Mitha Andhini S, 2013

Respon Masyarakat Terhadap Rencana Pembangunan Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Di Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu